



RADINKA JOURNAL OF SCIENCE AND SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

ISSN 2988-5825

<https://www.rjupublisher.com/ojs/index.php/RJSLR>



Islamic Management and Leadership in the Organization of the Indonesian Ulama Council Padangsidimpuan, Indonesia

Dakran JAMBAK*, Fauzan ROYHANUDDIN, SYAFNAN

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidimpuan, Indonesia

*Corresponding author: dakranjambak@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the application of Islamic management and leadership principles in the Indonesian Ulama Council (MUI) organization in Padangsidimpuan City. Using descriptive qualitative methods and a phenomenological approach, this study explores the meaning and experiences of MUI members related to the implementation of Islamic values, such as justice, trustworthiness, social responsibility, and deliberation. The results of the study indicate that the application of Islamic management and leadership in MUI Padangsidimpuan has increased the effectiveness of organizational performance, strengthened the integrity of members, and the relevance of programs to community needs. However, challenges in the form of differences in internal views and limitations in the implementation of deliberation are still faced. This study is expected to provide theoretical contributions to the study of Islamic management and practical recommendations for the development of organizations based on Islamic values.

Keywords: Islamic management, Islamic leadership, MUI, religious organizations

Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Organisasi Majelis Ulama Indonesia Padangsidimpuan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidimpuan. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan fenomenologis, penelitian ini menggali makna dan pengalaman dari anggota MUI terkait implementasi nilai-nilai Islam, seperti keadilan, amanah, tanggung jawab sosial, dan musyawarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam di MUI Padangsidimpuan telah meningkatkan efektivitas kinerja organisasi, memperkuat integritas anggota, serta relevansi program dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan berupa perbedaan pandangan internal dan

keterbatasan dalam pelaksanaan musyawarah masih dihadapi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam kajian manajemen Islam dan rekomendasi praktis untuk pengembangan organisasi berbasis nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: manajemen Islam, kepemimpinan Islam, MUI, organisasi keagamaan

Ucapan Terima Kasih: Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan masukan, terutama kepada organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidempuan sebagai sumber informasi/data untuk penelitian ini, sehingga jurnal ini dapat dipublikasikan.

Untuk kutipan :

Jambak, D., Royhanuddin, F, Syafnan. (2024). Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Organisasi Majelis Ulama Indonesia Padangsidempuan, Indonesia. *Radinka Journal of Science and systematic Literature Review*, 2(3), 424-431.

Pendahuluan

Manajemen dan kepemimpinan merupakan dua elemen penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Dalam konteks Islam, kedua konsep ini memiliki dimensi spiritual dan etika yang mendalam, yang menjadikan pengelolaan organisasi tidak hanya bertumpu pada aspek teknis, tetapi juga pada nilai-nilai syariat yang mengedepankan keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Sebagai salah satu organisasi keagamaan yang berperan besar dalam membimbing umat Islam, Majelis Ulama Indonesia (MUI) memiliki peran strategis dalam membangun dan mengarahkan kehidupan beragama, khususnya di Kota Padangsidempuan. Majelis Ulama Indonesia (MUI), sebagai forum musyawarah ulama, zuama, dan cendekiawan muslim di Indonesia, meskipun baru berdiri pada 17 Rajab 1395 Hijriyah atau 26 Juli 1975, memiliki peran yang signifikan dalam membimbing kehidupan berbangsa dan bernegara di berbagai aspek. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Padangsidempuan, sebagai lembaga yang menghimpun para ulama, zuama, dan cendekiawan Muslim, dihadapkan pada tantangan untuk menjalankan tugas-tugasnya di tengah masyarakat yang majemuk. Dalam menjalankan fungsi-fungsinya, MUI membutuhkan manajemen yang efektif dan kepemimpinan yang berintegritas agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, budaya, dan keagamaan di wilayah tersebut (Mercader et al., 2021); (Hennig & Romar, 2023). Kepemimpinan di MUI tidak hanya berorientasi pada tujuan duniawi, tetapi juga mencakup dimensi ukhrawi, sehingga memberikan warna yang khas dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.

Namun, keberhasilan MUI dalam menjalankan peran tersebut tidak terlepas dari bagaimana manajemen dan kepemimpinan Islam diterapkan dalam organisasi (Laiqkafana & Rozikan, 2023). Kajian ini berupaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik manajemen dan kepemimpinan Islam yang diterapkan di organisasi MUI Padangsidempuan. Dengan memahami pola kepemimpinan dan strategi manajemen yang digunakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diimplementasikan secara efektif dalam sebuah organisasi keagamaan, sekaligus memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja MUI di masa mendatang (Fansori et al., 2024); (Alqhaiwi et al., 2023); (Pilo et al., 2024); (Ibrahim et al., 2024). Secara umum, dalam setiap organisasi, manajemen dan kepemimpinan memegang peran penting dalam memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen yang berkualitas serta kepemimpinan yang efektif berdasarkan nilai-nilai Islam menjadi elemen kunci dalam mendukung keberhasilan organisasi (Kamaruding et al., 2023), termasuk Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Manajemen Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang mengedepankan etika, keadilan, kejujuran, amanah, serta tanggung jawab sosial (Suleiman Ibrahim & Suleiman Tijjani, 2024). Hal serupa berlaku dalam kepemimpinan Islam, yang menitikberatkan pada sifat adil, bijaksana, bertanggung jawab, dan mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan (Zaim et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi seperti MUI sangat relevan, terutama pada tingkat lokal seperti MUI Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam praktik organisasi sehari-hari. Sebagai bagian jaringan dari MUI di Indonesia, MUI Kota Padangsidimpuan menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan organisasi dan pengembangan kepemimpinan di kalangan anggotanya. Sebagai organisasi berbasis Islam, penting untuk mengevaluasi apakah penerapan manajemen dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menciptakan tata kelola yang efektif, memperkuat integritas, meningkatkan kualitas anggota, dan memajukan organisasi secara keseluruhan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam konteks organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Padangsidimpuan. Adapun aspek- aspek yang akan menjadi fokus penelitian ini antara lain: Memperoleh informasi tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam, seperti keadilan, amanah, kejujuran, tanggung jawab sosial, dan etika kerja dalam pengelolaan organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidimpuan; Memperoleh informasi tentang Model Kepemimpinan Islam engan cara mengidentifikasi bentuk-bentuk kepemimpinan yang digunakan dalam MUI, apakah sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam seperti adil, amanah, dan musyawarah; Memperoleh informasi tentang Pengaruh Manajemen dan Kepemimpinan Islam melalui penilaian dampak penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam terhadap efektivitas organisasi MUI di Kota Padangsidimpuan; Memperoleh informasi tentang Dampak penerapan manajemen dan kepemimpinan berbasis Islam terhadap kualitas pelayanan organisasi, peningkatan integritas anggota, dan kemajuan organisasi secara keseluruhan. Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, selanjutnya rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam, seperti keadilan, amanah, kejujuran, tanggung jawab sosial, dan etika kerja dalam pengelolaan organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidimpuan?; Bagaimana bentuk kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi MUI di Kota Padangsidimpuan?; Apa dampak dari penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam terhadap kinerja dan pengembangan anggota organisasi MUI di Kota Padangsidimpuan?; Apa saja tantangan yang dihadapi MUI Kota Padangsidimpuan dalam menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam dalam pengelolaan organisasi?

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip Manajemen dan Kepemimpinan Islam yang diterapkan dalam struktur organisasi MUI di Kota Padangsidimpuan serta dampaknya terhadap kinerja organisasi dan pengembangan anggotanya. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk: Menganalisis penerapan prinsip-prinsip manajemen Islam dalam pengelolaan organisasi MUI di Kota Padangsidimpuan; Mengidentifikasi bentuk-bentuk kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi MUI di Kota Padangsidimpuan.; Menilai dampak penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam terhadap efektivitas organisasi MUI, termasuk pengembangan karakter dan kemampuan anggota; Melihat tantangan organisasi MUI dalam menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam dalam pengelolaan organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik berupa pengembangan teori maupun praktik organisasi: Manfaat Teoretis, Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen dan kepemimpinan Islam di organisasi berbasis keagamaan; Manfaat Praktis; Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan masukan bagi MUI dalam mengevaluasi dan meningkatkan pengelolaan organisasi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam.

Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. HT. Rizal Nurdin, PAL IV Pijorkoling, Km. 7, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis adalah cara penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman hidup individu dalam konteks tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali makna dari pengalaman tersebut, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih kaya dan bermakna. Setelah itu Pendekatan fenomenologis harus tidak bebas nilai (*value bound*) yaitu mempunyai hubungan dengan nilai, seperti nilai kemanusiaan, keadilan, dan nilai efisiensi dan efektif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Dengan teknik ini dapat digali dan dideskripsikan penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam MUI Kota Padangsidimpuan.

Selanjutnya dengan pendekatan kualitatif fenomenologis dapat digali makna yang terkandung dalam pengalaman, pandangan, dan pemahaman para anggota serta pengurus MUI Kota Padangsidimpuan tentang manajemen dan kepemimpinan Islam. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data: 1) Data Primer: yang diperoleh langsung dari informan yang terlibat dalam organisasi MUI di Kota Padangsidimpuan (pengurus, anggota aktif MUI yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam mengenai penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi). 2) Data Sekunder: berupa dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan organisasi MUI Kota Padangsidimpuan, seperti: a) Laporan tahunan dan laporan kegiatan MUI Kota Padangsidimpuan, dan b) Dokumen program kerja dan kebijakan organisasi yang mencerminkan prinsip manajemen dan kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi.

Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan untuk menggali informasi mendalam mengenai penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam di Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidimpuan. Tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara memilih informasi yang relevan dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Informasi yang tidak relevan disisihkan untuk menjaga kejelasan analisis.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram yang menggambarkan hubungan antar konsep, sehingga memudahkan dalam memahami pola dan temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirancang.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam diterapkan dalam organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidempuan. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, berikut adalah hasil utama dan pembahasan terkait penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam dalam organisasi MUI.

1. Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Islam dalam MUI Kota Padangsidempuan

Penerapan prinsip manajemen Islam dalam MUI Kota Padangsidempuan menekankan pada beberapa nilai utama yang sangat berhubungan dengan prinsip Islam, seperti keadilan, amanah, tanggung jawab sosial dan etika kerja. Dalam praktiknya, manajemen di MUI mengutamakan pembagian tugas yang adil dan transparan, serta pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan prinsip kejujuran dan tanggung jawab (Adam, 2018).

- A. Keadilan: Salah satu prinsip utama yang dijunjung tinggi dalam pengelolaan organisasi adalah keadilan (Zwank et al., 2023); (Adamovic, 2023). Prinsip keadilan diwujudkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang proporsional sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota. Dalam pengambilan keputusan, MUI Kota Padangsidempuan melibatkan berbagai pihak secara adil, tanpa memihak kelompok tertentu, sehingga semua anggota merasa dihargai dan memiliki peran yang setara dalam organisasi.
- B. Amanah: Prinsip amanah diwujudkan dari kesadaran para pemimpin dan anggota MUI terhadap tanggung jawab yang diemban, baik kepada organisasi maupun umat Islam di Kota Padangsidempuan. Hal ini terlihat dari upaya menjaga kepercayaan masyarakat melalui pelayanan yang transparan, akuntabel, dan konsisten dengan nilai-nilai Islam.
- C. Tanggung jawab sosial: MUI Kota Padangsidempuan berperan aktif dalam memberikan solusi atas permasalahan sosial keagamaan di masyarakat. Program-program seperti edukasi keagamaan, mediasi konflik, dan bantuan sosial dirancang sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap umat.

2. Penerapan Kepemimpinan Islam dalam MUI Kota Padangsidempuan

Bentuk Kepemimpinan yang Diterapkan dalam Organisasi MUI Kota Padangsidempuan, yaitu :

- A. Kepemimpinan Partisipatif (Musyawarah)
MUI Kota Padangsidempuan menerapkan prinsip musyawarah sebagai bentuk utama kepemimpinan. Setiap pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan program kerja, kebijakan organisasi, dan fatwa keagamaan, dilakukan melalui diskusi bersama para anggota (Mustafid et al., 2024); (Yahya & Susilo, 2024); (Zamzuri et al., 2023). Prinsip ini mencerminkan nilai-nilai Islam yang mengutamakan kebersamaan dan kolektif.
- B. Kepemimpinan Kepemimpinan Hamba (Pelayanan)
Pimpinan MUI Kota Padangsidempuan menunjukkan sikap melayani dengan memberikan perhatian penuh terhadap kebutuhan anggota organisasi dan masyarakat. Hal ini mencakup pemberian panduan keagamaan, penyelesaian konflik, dan penyediaan solusi atas masalah sosial keagamaan.

3. Dampak Penerapan Manajemen dan Kepemimpinan Islam terhadap Kinerja dan Pengembangan Anggota Organisasi MUI Kota Padangsidempuan

Penerapan manajemen dan kepemimpinan Islam di MUI Kota Padangsidempuan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi dan pengembangan anggota. Terlihat dari :

A. Kontribusi terhadap Masyarakat

Manajemen dan kepemimpinan Islam di MUI Kota Padangsidempuan tidak hanya berdampak internal, tetapi juga eksternal (Cahyono et al., 2021). Program-program yang dirancang dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab sosial lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga memperkuat peran MUI sebagai lembaga yang responsif terhadap isu-isu sosial dan keagamaan.

B. Peningkatan Efektivitas Kinerja Organisasi

Penerapan manajemen Islam yang didasarkan pada nilai keadilan, kejujuran, dan amanah telah menciptakan struktur kerja yang terorganisir dan transparan (Toumi & Su, 2023). Dengan pembagian tugas yang jelas dan komunikasi yang efektif, kinerja organisasi menjadi lebih efisien dalam melaksanakan program kerja dan pelayanan kepada masyarakat.

4. Tantangan yang dihadapi MUI Kota Padangsidempuan dalam menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam

A. Perbedaan Pandangan dan Kepentingan Internal

Dalam organisasi MUI Kota Padangsidempuan, perbedaan pendapat dan kepentingan antaranggota atau antar kelompok sering kali menjadi tantangan dalam menjaga keutuhan dan kelancaran organisasi. Perbedaan ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang efektif dan menghalangi penerapan prinsip-prinsip manajemen yang bersifat inklusif dan adil.

B. Tantangan dalam Implementasi Musyawarah

Meskipun prinsip musyawarah sangat dijunjung tinggi dalam kepemimpinan Islam, penerapannya dalam organisasi seringkali mengatasi hambatan karena kurangnya waktu dan komitmen dari anggota untuk berdiskusi secara mendalam. Proses musyawarah bisa terhambat oleh faktor-faktor seperti kesibukan anggota, kurangnya pemahaman terhadap pentingnya musyawarah, atau bahkan perbedaan pandangan yang tajam mengenai solusi yang akan diambil (Arai et al., 2021); (Castañer & Oliveira, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen dan Kepemimpinan Islam di Organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidempuan, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut: 1) Manajemen Islam di MUI Kota Padangsidempuan fokus pada prinsip-prinsip keadilan, amanah, tanggung jawab sosial dan etika kerja. Dalam praktiknya, manajemen di MUI mengutamakan pembagian tugas yang adil dan transparan, serta pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan prinsip kejujuran dan tanggung jawab. Para pengurus dan anggota organisasi berusaha untuk mengelola sumber daya dan mengambil keputusan dengan transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab. Pembagian tugas dilakukan secara adil, meskipun dalam praktiknya terdapat tantangan terkait dengan pemahaman dan sumber daya yang terbatas. 2) Kepemimpinan dalam organisasi MUI Kota Padangsidempuan cenderung mengadopsi gaya kepemimpinan berbasis Partisipatif (Musyawarah) dan pelayanan (servant Leadership). Pemimpin lebih berperan sebagai pembimbing yang mengayomi dan memberdayakan anggota. 3) Penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam terbukti memberikan dampak positif terhadap kerjasama, soliditas, dan partisipasi anggota. Program-program yang dirancang dengan

prinsip keadilan dan tanggung jawab sosial lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga memperkuat peran MUI sebagai lembaga yang responsif terhadap isu-isu sosial dan keagamaan. 4) Penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan dalam penerapan prinsip manajemen dan kepemimpinan Islam. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi antara lain adalah perbedaan pandangan dan kepentingan internal serta tantangan dalam pelaksanaan musyawarah.

Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Referensi:

- Adam, M. (2018). The Role of Human Resource Management (HRM) for the Implementation of Sustainable Product-Service Systems (PSS)—An Analysis of Fashion Retailers. *Sustainability*, 10(7), 2518. <https://doi.org/10.3390/su10072518>
- Adamovic, M. (2023). Organizational justice research: A review, synthesis, and research agenda. *European Management Review*, 20(4), 762–782. <https://doi.org/10.1111/emre.12564>
- Alqhaiwi, Z. O., Bednall, T., & Kyndt, E. (2023). Excellence in leadership in the Arab world: Islamic principles and tribal values. Evidence from Jordan. *International Journal of Cross Cultural Management*, 23(3), 613–634. <https://doi.org/10.1177/14705958231212742>
- Arai, Y., Maswadi, M., Oktoria, S., Suharyani, A., Didik, D., & Inoue, M. (2021). How Can We Mitigate Power Imbalances in Collaborative Environmental Governance? Examining the Role of the Village Facilitation Team Approach Observed in West Kalimantan, Indonesia. *Sustainability*, 13(7), 3972. <https://doi.org/10.3390/su13073972>
- Cahyono, E. F., Rani, L. N., & Mardianto, M. F. F. (2021). Determinants Of Indonesian Conventional And Islamic Bank Depositor Trust During The Covid-19 Pandemic. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i1.1352>
- Castañer, X., & Oliveira, N. (2020). Collaboration, Coordination, and Cooperation Among Organizations: Establishing the Distinctive Meanings of These Terms Through a Systematic Literature Review. *Journal of Management*, 46(6), 965–1001. <https://doi.org/10.1177/0149206320901565>
- Fansori, R., Wardhana, K. E., & Bighas, K. A. (2024). The Concept of Leadership in the Philosophy of Educational Management from the Perspective of the Qur'an and Hadith. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 17(1), 11–28. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v17i1.1449>
- Hennig, A., & Romar, E. (2023). Learning from Japanese Businesses: Ethics in Operational Excellence. *Humanistic Management Journal*, 8(3), 329–354. <https://doi.org/10.1007/s41463-023-00160-w>
- Ibrahim, M. A., Abdullah, A., Ismail, I. A., & Asimiran, S. (2024). Leadership at the helm: Essential skills and knowledge for effective management in Islamic Economics and Finance schools. *Heliyon*, 10(17), e36696. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36696>
- Kamaruding, M., Alias, M. S., Abang Muis, A. M. R., & Mokhtar, M. Z. (2023). Exploration of the Application of Islamic Management Principles in the Management of Construction Businesses. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(6), Pages 2443-2452. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i6/17172>
- Laiqkafana, A. Z. & Rozikan. (2023). Analysis the Impact of Islamic Leadership on the Islamic Work Ethics of Pegadaian Syariah Employees. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(1), 125–137. <https://doi.org/10.18196/jiebr.v3i1.114>

- Mercader, V., Galván-Vela, E., Ravina-Ripoll, R., & Popescu, C. R. Gh. (2021). A Focus on Ethical Value under the Vision of Leadership, Teamwork, Effective Communication and Productivity. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(11), 522. <https://doi.org/10.3390/jrfm14110522>
- Mustafid, F., Nasution, K., & Sodikin, A. (2024). Positivization of the Council of Indonesian Ulema's Halal Fatwa: Policy and Position in Indonesian Legislation. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 23(1), 155. <https://doi.org/10.31958/juris.v23i1.10859>
- Pilo, A. S., Jaarsveld, L. V., & Challens, B. (2024). School Principalship Leadership and Management in Integrated Muslim Schools in South Africa: An Investigation. *Leadership and Policy in Schools*, 1–18. <https://doi.org/10.1080/15700763.2024.2324019>
- Suleiman Ibrahim, A., & Suleiman Tijjani, T. (2024). The Ethical Compass of Islamic Corporate Social Responsibility: A Path to Sustainable Impact. In M. Sarfraz & K. Iqbal (Eds.), *Sustainable Development* (Vol. 20). IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.1005405>
- Toumi, S., & Su, Z. (2023). Islamic values and human resources management: A qualitative study of grocery stores in the Quebec province. *International Journal of Cross Cultural Management*, 23(1), 79–112. <https://doi.org/10.1177/14705958221136691>
- Yahya, I., & Susilo, S. (2024). Conservative Muslims in Indonesia's religious and political landscapes: Ahok's blasphemy case as a political leverage. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2392293. <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2392293>
- Zaim, H., Erzurum, E., Zaim, S., Uluyol, B., & Seçgin, G. (2024). The influence of Islamic leadership on work performance in service industry: An empirical analysis. *International Journal of Ethics and Systems*, 40(1), 127–152. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2021-0242>
- Zamzuri, Z., Yaacob, S. E., & Mahmud Zuhudi, N. (2023). The Relationship between Investor Behaviours with Fatwa Coordination of Amanah Saham Nasional (ASN) and Amanah Saham Bumiputera (ASB). *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 7(1), 499. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v7i1.16015>
- Zwank, J., Diehl, M.-R., & Fortin, M. (2023). Three Paths to Feeling Just: How Managers Grapple with Justice Conundrums During Organizational Change. *Journal of Business Ethics*, 186(1), 217–236. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05179-x>